

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa membutuhkan kesiapan belajar mandiri yang baik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Menurut Hiemstra (dalam Puspitasari dan Islam : 2016) berpendapat bahwa seseorang yang mampu belajar secara mandiri artinya mampu merencanakan belajarnya sendiri, melaksanakan proses belajar dan mengevaluasi belajarnya sendiri. Dengan kata lain, kesiapan belajar mandiri (*Self-Directed Learning Readiness*) adalah ketika seseorang dapat membuat perencanaan belajar, melakukan proses belajar dan mengevaluasi cara belajarnya secara mandiri. Dalam proses belajar, mahasiswa akan menemukan pengalaman belajar yang menelurkan hasil belajar. Ketika mahasiswa mempunyai kesiapan belajar mandiri yang baik, maka hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gunawan (2017) menyimpulkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara variabel kesiapan belajar dengan variabel hasil belajar *Kaiwa Nyumon* dengan koefisien korelasi menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,42 > r_{tabel} = 0,377$ pada taraf signifikan 5%. Artinya, apabila semakin baik kesiapan belajar yang dimiliki mahasiswa, maka akan semakin baik pula hasil belajar yang akan diperolehnya.

Kesiapan belajar mandiri mempunyai banyak indikator yaitu diantaranya mempunyai inisiatif dalam belajar mandiri; mempunyai tanggung jawab dalam belajar mandiri; disiplin dan mempunyai rasa ingin tahu yang besar; mempunyai rasa percaya diri; mampu mengorganisasi waktu; dan mempunyai target pencapaian; serta mengevaluasi hasil pembelajaran. Dalam artian, kesiapan belajar mandiri adalah ketika seseorang individu mampu untuk melakukan dan mengorganisasi waktunya untuk melakukan pembelajaran agar target yang diinginkan bisa tercapai baik itu dengan latihan, menghafal atau pun hal lainnya.

Ketika seseorang akan mempelajari bahasa Jepang, pembelajar bahasa tersebut harus menguasai empat aspek bahasa Jepang yaitu diantaranya adalah membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Apabila salah satu dari keempat aspek tersebut tidak dikuasai, maka pembelajar tidak bisa menggunakan bahasa Jepang dengan baik karena keempat aspek tersebut dibutuhkan untuk menggunakan bahasa Jepang. Oleh karena itu, pembelajar bahasa Jepang sangat dianjurkan untuk terus melatih keahliannya.

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyediakan mata kuliah untuk melatih percakapan dan bagaimana tata cara berbahasa dengan menggunakan bahasa Jepang. Mata kuliah tersebut adalah *Shochukyu Kaiwa* yang dimana mata kuliah ini wajib bagi mahasiswa tingkat II semester tiga. Dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*, mahasiswa dituntut untuk mempelajari dan

berlatih suatu percakapan sesuai dengan tingkatan yang telah ditentukan. Kesiapan belajar mandiri adalah salah satu faktor penting yang menunjang hasil pembelajaran bagi mahasiswa. Alasan peneliti ingin melakukan penelitian dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* ini adalah :

1. Dosen *native* yang mengampu mata kuliah

Mata kuliah ini diampu oleh dosen *native*, oleh karena itu tekanan ketika mengikuti perkuliahan sangatlah tinggi apalagi jika mahasiswa tersebut baru pertama kali bertemu dengan orang Jepang secara langsung.

2. Kesadaran Mahasiswa

Mahasiswa seharusnya adalah individu yang mampu menggali ilmu baik itu akademik maupun non-akademik dengan tidak terlalu bergantung kepada dosen. Ada saatnya mahasiswa harus melakukan latihan dan belajar mandiri untuk mencapai hasil yang baik dengan didasari kesadaran untuk terus menggali ilmu.

3. Pengalaman Peneliti

Pengalaman peneliti dalam mata kuliah *Kaiwa*, peneliti sering melakukan percakapan di dalam kelas dengan teman dan melatih percakapan dengan diri sendiri. Akan tetapi, ketika liburan semester peneliti tidak pernah melakukan latihan dengan siapapun yang berakibat peneliti lupa dengan beberapa ungkapan bahasa Jepang ketika masuk kembali dalam kelas. Seperti yang dijelaskan dalam penelitian terdahulu bahwasannya semakin baik kesiapan

belajar yang dimiliki mahasiswa, maka akan semakin baik pula hasil belajar yang akan diperolehnya.

Kemudian, peneliti membagikan kuesioner ringan yang berisi lima pertanyaan kepada 10 orang mahasiswa yang sudah melalui mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*. Hasil kuisisioner tersebut peneliti sajikan di bawah ini.

Tabel 1.1 Hasil Kuesioner Untuk Latar Belakang Penelitian

| No | Pertanyaan | Jawaban | Penjawab |
|----|---|----------------------|----------|
| 1 | Sudahkah Anda melewati mata kuliah <i>Shochukyu Kaiwa</i> ? | Sudah | 10 |
| | | Belum | 0 |
| 2 | Setelah perkuliahan <i>Shochukyu Kaiwa</i> usai, apakah Anda mempraktikkan bahasan yang sudah dijelaskan dosen anda di rumah/kos? | Ya | 3 |
| | | Tidak | 0 |
| | | Jarang | 7 |
| 3 | Biasanya berapa lama Anda mempraktikkan bahasan yang sudah dijelaskan oleh dosen anda ketika dalam kelas mata kuliah <i>Shochukyu Kaiwa</i> ? | Lebih dari 30 menit | 3 |
| | | Kurang dari 30 menit | 7 |
| | | Tidak sama sekali | 0 |
| 4 | Dengan siapa Anda mempraktikkan bahasan mata kuliah <i>Shochukyu Kaiwa</i> ? | Sendiri | 3 |
| | | Teman | 7 |
| | | Keluarga | 0 |
| 5 | Apakah dalam mata kuliah <i>Shochukyu Kaiwa</i> Anda mendapatkan hasil / nilai yang memuaskan? | Memuaskan (A-B) | 10 |
| | | Lumayan (C) | 0 |
| | | Tidak (D-E) | 0 |

Dari kelima pertanyaan tersebut, peneliti menemukan hal yang menarik yaitu ada beberapa mahasiswa yang menjawab pertanyaan nomor dua “Setelah perkuliahan *Shochukyu Kaiwa* usai, apakah Anda mempraktikkan bahasan yang sudah dijelaskan dosen anda di rumah/kos?”

dan jawaban yang paling banyak adalah “Jarang” sebanyak 7 orang. Selanjutnya, pertanyaan nomor tiga “Biasanya berapa lama anda mempraktikkan bahasan yang sudah dijelaskan oleh dosen anda ketika dalam kelas mata kuliah *Shochukyū Kaiwa*?” dengan jawaban paling banyak adalah “Kurang dari 30 menit” sebanyak 7 orang. Kemudian, semua mahasiswa mendapatkan nilai/hasil belajar yang memuaskan seperti yang ditunjukkan oleh pertanyaan kelima. Akan tetapi, mengapa dari 7 orang yang menjawab “Jarang” dan “Kurang dari 30 menit” juga mendapatkan nilai yang memuaskan. Apakah ketujuh orang tersebut sadar betapa pentingnya kesiapan belajar mandiri ketika mempelajari suatu mata kuliah? Apakah juga mereka ingat atau melupakan materi ketika perkuliahan usai? Oleh karena itu, peneliti menganggap bahwa perlu adanya penelitian ini untuk meneliti lebih dalam mengenai kesiapan belajar mandiri mahasiswa.

Penelitian ini sebenarnya melanjutkan penelitian terdahulu, namun pada penelitian terdahulu indikator yang digunakan adalah sesuai dengan pendapat Kubota (2006: 11) yang menyebutkan beberapa indikator tentang kesiapan belajar yaitu: latar belakang pembelajaran peserta didik, pengalaman dan kemampuan peserta didik, lingkungan belajar peserta didik, metode pembelajaran atau latihan peserta didik, serta pandangan linguistik dan pandangan pembelajaran peserta didik. Dalam penelitian lanjutan ini, peneliti menggunakan indikator kesiapan belajar mandiri berdasarkan pendapat Guglielmino & Guglielmino (dalam Puspitasari dan Islam : 2016, 2) yaitu mempunyai inisiatif dalam belajar mandiri; mempunyai tanggung

jawab dalam belajar mandiri; disiplin dan mempunyai rasa ingin tahu yang besar; mempunyai rasa percaya diri; mampu mengorganisasi waktu; dan mempunyai target pencapaian; serta mengevaluasi hasil pembelajaran. Dari hasil pemaparan di atas, peneliti merasa perlu adanya penelitian lanjutan mengenai hubungan kesiapan belajar mahasiswa terhadap hasil belajar dengan judul “Korelasi Kesiapan Belajar Mandiri Pembelajaran Bahasa Jepang Dengan Hasil Belajar *Shochukyu Kaiwa* tingkat II semester III tahun ajaran 2017/2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kesiapan belajar mandiri mahasiswa tingkat II dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana hasil belajar mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018?
3. Bagaimana korelasi antara kesiapan belajar mandiri dengan hasil belajar mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* pada mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus meneliti kesiapan belajar mandiri mahasiswa dengan indikator yang di antaranya mempunyai inisiatif dalam belajar mandiri; mempunyai tanggung jawab dalam belajar mandiri; disiplin dan mempunyai rasa ingin tahu yang besar; mempunyai rasa percaya diri; mampu mengorganisasi waktu; dan mempunyai target pencapaian; serta mengevaluasi hasil pembelajaran.

Penelitian ini hanya berfokus pada hasil belajar dari nilai mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* berupa Kartu Hasil Studi pada mahasiswa tingkat II semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dari penelitian ini adalah,

1. Bertujuan untuk mengetahui kesiapan belajar mandiri mahasiswa dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ajaran 2017/2018.
2. Bertujuan untuk mengetahui hasil belajar *Shochukyu Kaiwa* mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.
3. Bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kesiapan belajar mandiri dengan hasil belajar *Shochukyu Kaiwa* mahasiswa tingkat Program

Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam pendidikan bahasa Jepang terutama hubungan antara kesiapan belajar mandiri mahasiswa yang mempengaruhi hasil belajarnya. Kemudian, sebagai bahan pembelajaran serta wawasan mengenai hubungan kesiapan belajar mandiri mahasiswa terhadap hasil belajar *Shochukyu Kaiwa* tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pengajar

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat mengetahui pentingnya bagaimana hubungan antara kesiapan belajar mandiri dengan hasil belajar mahasiswa ketika melakukan bimbingan akademik.

b. Bagi Pembelajar

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, pembelajar bahasa Jepang dapat menyiapkan kesiapan belajar mandiri agar hasil belajar yang didapat lebih baik.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengembangkan penelitian korelasi ini dengan menggunakan indikator, eksperimen, ataupun pendekatan metode penelitian yang lain. (mengembangkan penelitian dengan indikator atau eksperimen ataupun hal lainnya.)

F. Definisi Operasional

Istilah-istilah teknis yang digunakan dalam proposal penelitian ini adalah :

1. Kesiapan Belajar Mandiri (*Self-Directed Learning Readiness*) adalah kesiapan individu yang mampu untuk melakukan dan mengorganisasi waktunya untuk melakukan pembelajaran agar target yang diinginkan bisa tercapai baik itu dengan latihan, menghafal ataupun hal lainnya disertai dengan rasa tanggung jawab serta keinginan untuk mempelajari hal baru.
2. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. (Sudjana, 2010: 22)

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada skripsi ini dibagi menjadi lima bagian yaitu di antaranya sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penjelasan dan teori-teori menurut para ahli mengenai pengertian kesiapan belajar beserta prinsip kesiapan belajar, faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan belajar, dan aspek-aspek kesiapan belajar. Kemudian pengertian mandiri, aspek-aspek mandiri, karakteristik mandiri, pengertian kesiapan belajar mandiri (self-directed learning), dan ciri-ciri belajar mandiri. Selanjutnya pengertian hasil belajar dan juga faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar tersebut. Serta informasi mengenai mata kuliah yang ada di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu Shochukyu Kaiwa dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang ada dalam skripsi ini yang meliputi pendekatan penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan hipotesis penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang analisis data yang isinya sesuai dengan poin-poin pada rumusan masalah meliputi analisis data dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian dan dicantumkan saran yang diajukan sebagai bahan pengembangan penelitian.